

**PROBLEMATIKA SOSIAL PASCA PERNIKAHAN SIRRI
(Studi Kasus Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Megister Hukum (M.H)
Program Studi Hukum Keluarga



PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PROBLEMATIKA SOSIAL PASCA PERNIKAHAN SIRRI
(Studi Kasus di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor)**

Disusun oleh:
ARIF DAMAN HURI
NIM. 19086040001

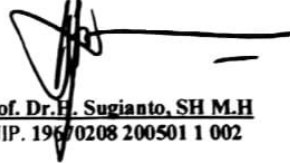
Telah disetujui pada tanggal 12 April 2023

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Adang Djumbuh S, M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Pembimbing II,



Prof. Dr. E. Sugianto, SH M.H
NIP. 19670208 200501 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : ARIF DAMAN HURI
NIM : 19086040001
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 12 April 2022

Yang menyatakan



ARIF DAMAN HURI
NIM. 19086040001

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

Prof. Dr. H. Adang Djumbuh S, M.Ag
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 6 (Enam) Lembar

Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Arif Daman Huri yang berjudul: "*Problematika Sosial Pasca Pernikahan Sirri (Studi Kasus Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor)*" telah dapat diujikan.


Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 12 April 2023

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Adang Djumbuh S, M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 6 (Enam) Lembar

Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Arif Daman Huri yang berjudul: "*Problematika Sosial Pasca Pernikahan Sirri (Studi Kasus Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor)*" telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 12 April 2023

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Sugianto, SH M.H
NIP. 19670208 200501 1 002

v

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

**PROBLEMATIKA SOSIAL PASCA PERNIKAHAN SIRRI
(Studi Kasus Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor)**


Disusun oleh:
ARIF DAMAN HURI
NIM. 19086040001

Telah diujikan pada tanggal 23 Mei 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H)

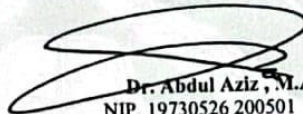
Cirebon, 23 Mei 2023

Dewan Penguji

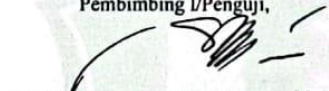
Ketua/ Anggota,


Dr. Ahmad Afandi, M.Ag
NIP. 19721214 2003 2 1 003

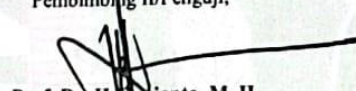
Sekretaris/ Anggota,


Dr. Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 19730526 200501 1 004

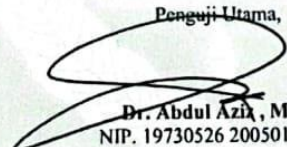
Pembimbing I/Penguji,


Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002


Pembimbing II/Penguji,

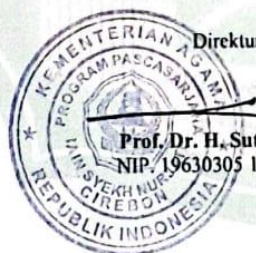

Prof. Dr. H. Sugianto, M. H
NIP. 19670203 200501 1 002

Penguji Utama,


Dr. Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 19730526 200501 1 004

Direktur,


Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP. 19630305 199903 1 001



Abstrak

ARIF DAMAN HURI. NIM: 19086040001. “ PROBLEMATIKA SOSIAL PASCA PERNIKAHAN SIRRI (Studi Kasus Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor)”, 2023.

Kecamatan Tamansari yang berada dibawah naungan Kabupaten Bogor merupakan Kecamatan jumlah yang cukup tinggi melakukan pernikahan sirri. Setidaknya terdapat sekitar 76 pasangan pada tahun 2022. Pasca pernikahan, banyak masyarakat yang mengajukan isbat nikah ke Pengadilan Agama melalui Kantor Urusan Agama (KUA) Tamansari. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena ini, cara KUA Tamansari mengatasi problematika sosial ini, serta dampak yang ditimbulkan oleh pernikahan sirri di Tamansari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode pengamatan, wawancara, dokumentasi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tamansari dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya memiliki program yang cukup banyak dan bervariasi. Diantaranya adalah, Pertama: Pihak KUA melakukan sosialisasi pentingnya pencatatan pernikahan dan dampak pernikahan sirri yang mungkin dihadapi masyarakat dikemudian hari. Kedua: Kantor Urusan Agama melakukan penyuluhan-penyuluhan pencatatan pernikahan melalui program keluarga bahagia yang langsung dilakukan oleh penyuluh-penyuluh dan Badan Penasehat Perkawinan di Kantor Urusan Agama kepada calon pengantin laki dan perempuan dan wali-wali nikah. Ketiga: Kantor Urusan Agama bekerja sama dengan beberapa pihak terkait seperti Pengadilan Agama Kabupaten Cibinong, Kantor Kecamatan Tamansari, dan pegawai pembantu pencatat nikah/amil-amil desa beserta staff yang melakukan penyuluhan setiap bulanannya kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa, Kantor Urusan Agama, dan fasilitas umum yang tersedia di Kecamatan Tamansari. Adapun dampak sosial yang ditimbulkan dari pernikahan ini adalah kesulitan pengurusan administrasi pencatatan sipil pelaku nikah sirri, kesulitan melaksanakan pernikahan kembali di KUA jika pernikahan sirri berujung pada perceraian, pihak isteri rawan tidak mendapatkan haknya, suami lebih leluasa meninggalkan kewajiban dan melakukan poligami , Pandangan negatif masyarakat, tidak adanya kejelasan status isteri dan anak, dan dampak positif yang mungkin ditimbulkan seperti mengurangi beban dan tanggung jawab perempuan dan meminimalisir sex bebas dan perzinahan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan masyarakat Tamansari dan daerah lainnya serta dapat bahu membahu bersama KUA Tamansari dalam menyelesaikan fenomena ini terutama dalam peningkatan kesadaran masyarakat agar taat pada peraturan dan undang-undang yang berlaku dengan tertib adminstrasi pernikahan yang merupakan hubungan yang sangat sakral multi dimensi.

Kata Kunci: Nikah sirri; Tamansari; KUA; Undang-undang; isbat nikah.

المخلص

تشهد منطقة تامان ساري بمحافظة بوغور بجاوة الغربية ظاهرة متزايدة في انتشار الزواج السري في المنطقة. وفي العام 2022 المنصرم تم رصد 76 ظاهرة بهذا الخصوص. وبعد إتمام الزواج سرا، قام عدد كبير من أهل المنطقة يتقدمون إثبات زواجهم إلى المحكمة الشرعية عن طريق مكتب الشؤون الدينية بالمنطقة. تهدف هذه الدراسة إلى تسليط الضوء على ظاهرة تقشي النكاح السري في تامن ساري، وإبراز جهود مكتب الشؤون الدينية بالمنطقة، وبالإضافة إلى الكشف على الآثار الاجتماعية التي قد تسببها هذه الظاهرة. تعد هذه الدراسة بحثا كفيًا يستعين برصد الممارسين لهذا الزواج السري، والمقابلة المباشرة، وتوثيق المعلومات وتحليلها. ومن نتائج الدراسة بأن لمكتب الشؤون الدينية جهود شتى متعددة ومن أهمها: أولاً: قام المكتب بتبصير الناس حول أهمية التسجيل وإثبات النكاح رسمياً وتذكيرهم بالآثار والسلبيات المترتبة والممكنة على النكاح السري. ثانياً: قام المكتب بالتوعية المستمرة عبر برنامج المكتب المسمى بـ "الأسرة السعيدة" ينفذه موظفوا المكتب والجهة المخولة للإرشاد للعروسين وأولياء أمورهما. ثالثاً: قام المكتب بالتعاون مع المحكمة الشرعية في محافظة شيبينوغ، ومكتب منطقة تامان ساري، والموظفين المخولين لتسجيل عقود النكاح والجهات ذات الصلة لتوعية المجتمع وإرشادهم شهرياً التي تقام في المكاتب والمصالح الحكومية الموجودة في القرى والأرياف. أما حول الآثار السلبية الاجتماعية التي يسببها الزواج السري أهمها صعوبة استخراج وإصدار وثائق الأحوال المدنية، وصعوبة اجراءات الزواج الجديد عند حدوث الطلاق، والنساء في هذا الموقف متعرضة للحصول على الحقوق الخاصة بهن، وإمكانية الزوج في التخلي عن المسؤولية والإقدام على الزواج الحر، وبالإضافة إلى النظرة الدونية السلبية من المجتمع المجاور، وعدم وضوح أحول الزوجة والأبناء، مشيراً إلى الآثار الجيدة للزواج السري كتخفيف أعباء المرأة الحياتية وتقليل آفة الزنا وانتشاره. ويؤمل من هذه الدراسة أن تكون دليلاً للمجتمع في تامان ساري وغيرهم في الوقوف جنباً إلى جنب في توعية الناس وتبصيرهم بالانقياد للقوانين الرسمية والاجراءات المعتمدة عليها من الدولة عند الزواج الذي هو رباط مقدس متعدد الأبعاد.

الكلمات المفتاحية: الزواج السري؛ تامن ساري، مكتب الشؤون الدينية، القوانين، إثبات النكاح

Abstract

ARIF DAMAN HURI. NIM: 19086040001. "SOCIAL PROBLEMATICS POST-MARRIAGE SIRRI (Case Study of Tamansari District, Bogor Regency)", 2023.

Tamansari sub-district, which is under the auspices of Bogor Regency, is a sub-district with a high number of sirri marriages. There are at least around 76 couples in 2022. After marriage, many people apply for marriage certificates to the Religious Courts through the Tamansari Religious Affairs Office (KUA). This study aims to reveal this phenomenon, how the KUA Tamansari overcomes these social problems, and the impact caused by sirri marriage in Tamansari. This research is a qualitative research using the methods of observing local residents, interviews, documentation, and data analysis. The results of the study show that the role of the Tamansari District Office of Religious Affairs (KUA) in carrying out its duties and authorities has quite a lot and varied efforts. Among them are, First: KUA conducts socialization on the importance of registering marriages and the impact of unregistered marriages that may be faced by the community in the future. Second: the Office of Religious Affairs conducts counseling on marriage registration through the happy family program which is directly carried out by extension workers and the Marriage Advisory Board at the Office of Religious Affairs for prospective brides and grooms and marriage guardians. Third: The Office of Religious Affairs cooperates with several related parties such as the Cibinong District Religious Court, the Tamansari District Office, and the assistant employees of the marriage registrar/amil-amil village and their staff who carry out monthly outreach to the community. Activities carried out at the Village Office, Office of Religious Affairs, and public facilities available in Tamansari District. The social impacts arising from this marriage are difficulties in managing the administration of civil registration of unregistered marriages, difficulties in carrying out re-marriage at the KUA if sirri marriages end in divorce, the wife is prone to not getting her rights, husbands are more free to leave their obligations and engage in illegal polygamy, negative views society, the lack of clarity on the status of wives and children, and the possible positive impacts such as reducing women's burdens and responsibilities and minimizing free sex and adultery. It is hoped that this research can become a reference for the Tamansari community and other regions and can work hand in hand with Kua Tamansari in resolving this phenomenon, especially in increasing public awareness so that they obey the rules and laws that apply with the orderly administration of marriage which is a very sacred multi-dimensional relationship.

Keywords: Sirri marriage; Tamansari; KUA; Constitution; marriage certificate.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“PROBLEMATIKA SOSIAL PASCA PERNIKAHAN SIRRI (STUDI KASUS KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR)”**

Shalwat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW kerana berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan manfaat dari ilmu pengetahuan yang berlandaskan iman dan islam dalam kehidupan kita.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Hukum dalam Jurusan Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jealani M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. H. Suteja M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sugianto, MH, selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam.
4. Bapak Dr. Ahmad Rofii, MA., LLM, selaku Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam
5. Bapak Prof Adang Djumhur S, M.Ag dan Bapak Prof. Dr. H. Sugianto, MH, selaku pembimbing tesis yang telah memberikan arahan dan pertimbangan pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan tesis ini dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Civitas Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Kepada Bapak Tapi Puad S.Ag selaku Kepada KUA Kecamatan Tamansari
8. Kepada seluruh Informan, responden juga narasumber yang berkenan untuk diwawancarai sehingga tesis ini mendapatkan data yang begitu memadai.
9. Untuk kedua orang tua yang sangat membantu dalam selesainya tesis ini

10. Untuk istri yang begitu mendukung agar tesis ini selesai.
11. Untuk semua keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa.
12. Semua pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu hingga terselesaikannya tesis ini yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Hanya pada Allah SWT saja kembalinya segala sesuatu. Penulis hanya mampu mengucapkan Alhamdulillah Jazakumullahu Khairan Katsiran, semoga kebaikan yang telah dicurahkan menjadi nilai amal di sisi Allah SWT. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 13 April 2023
Penulis

Arif Daman Huri

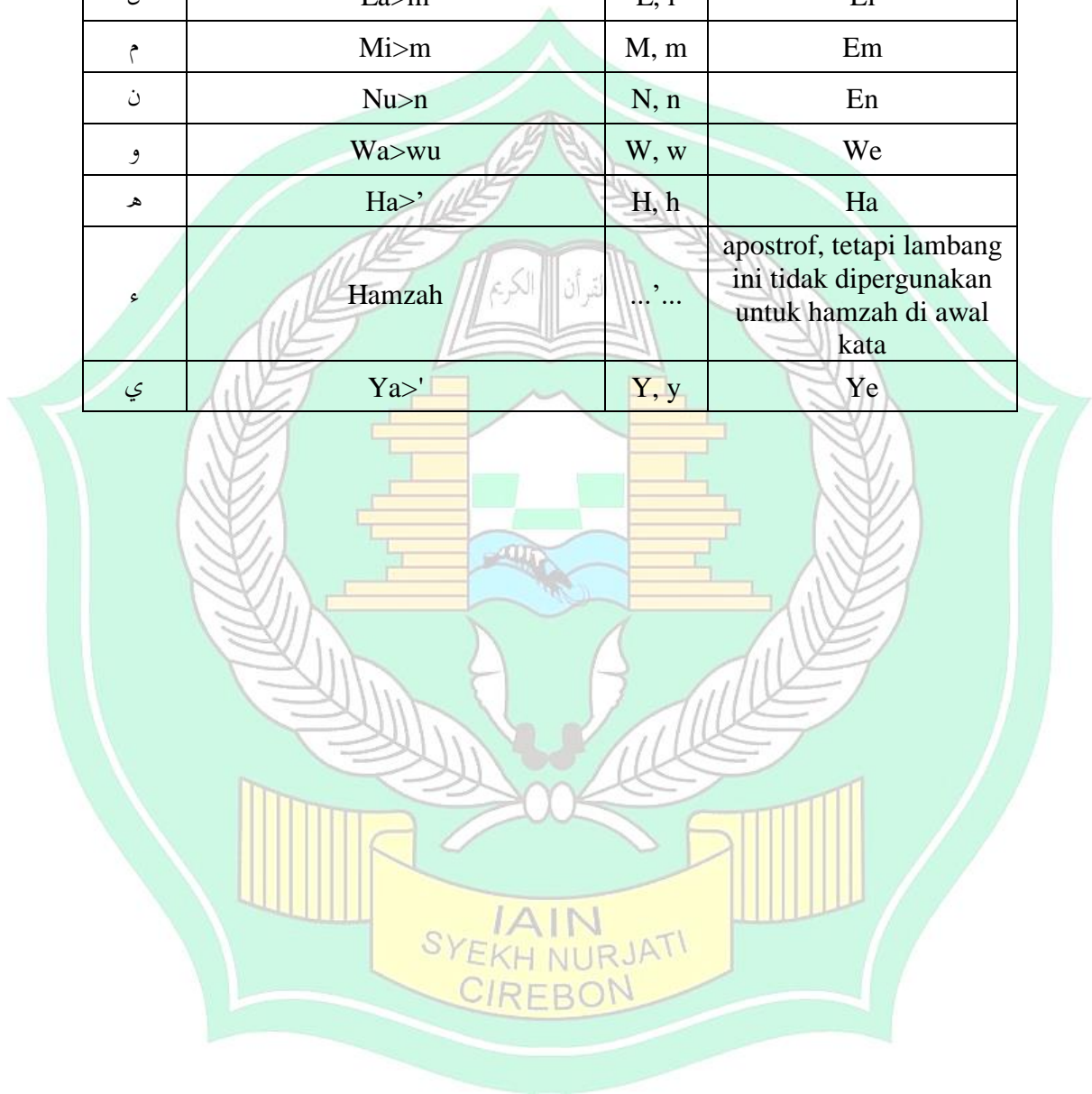


PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam tesis ini berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B, b	Be
ت	Ta>'	T, t	Te
ث	S a>'	S , s\	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Ji>m	J, j	Je
ح	H{a>'	H{, h}	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha>'	Kh, kh	Ka dan Ha
د	Dal	D, d	De
ذ	Z al	Z , z\	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra>'	R, r	Er
ز	Zai	Z, z	Zet
س	Si>n	S, s	Es
ش	Syi>n	Sy, sy	Es dan Ye
ص	S{a>d	S{, s}	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Da>d	D{, d}	De (dengan titik di bawahnya)
ط	T{a>'	T{, t}	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za>'	Z{, z}	Zet (dengan titik di bawahnya)

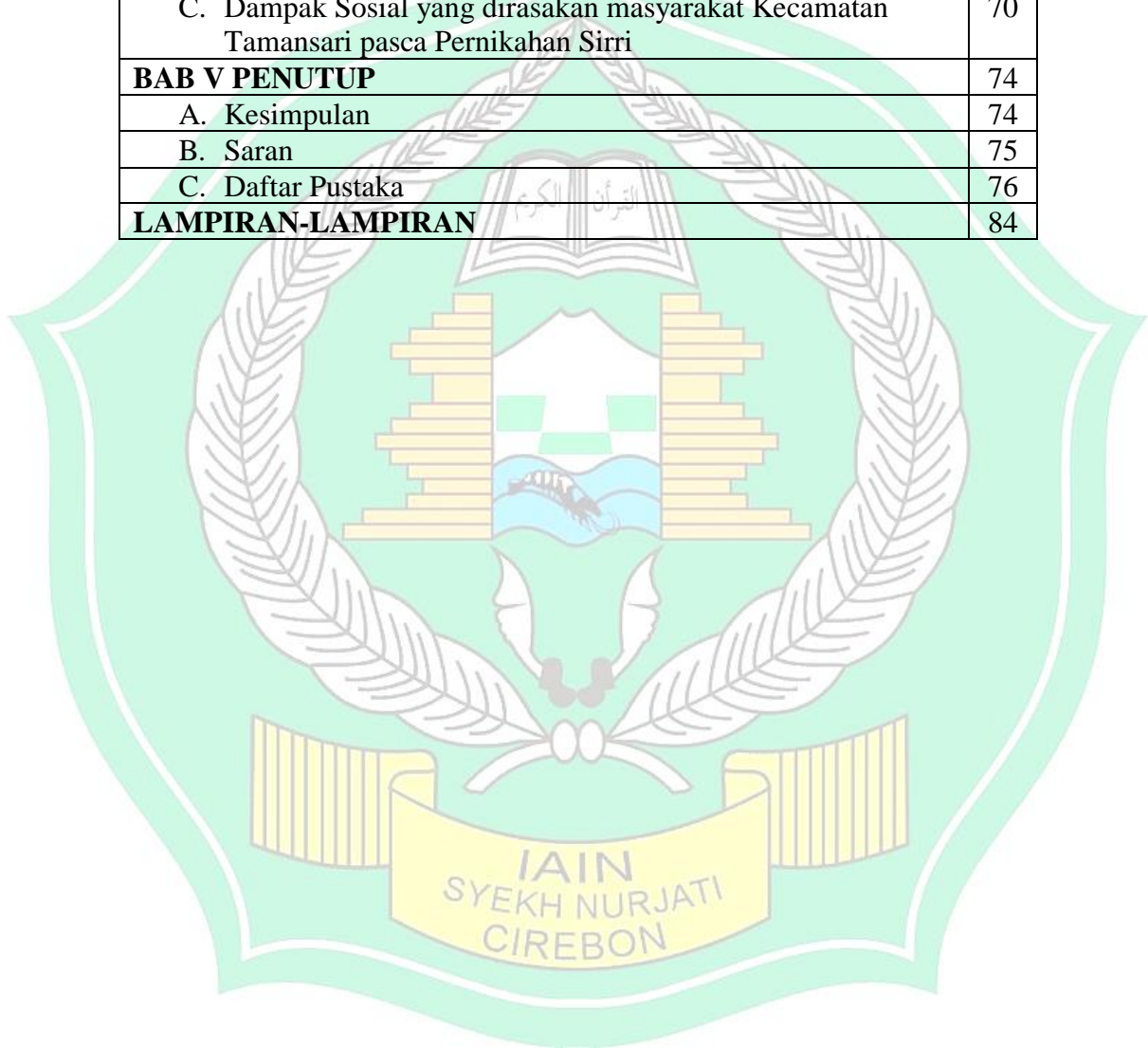
ع	'ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G, g	Ge
ف	fa>'	F, f	Er
ق	Qa>f	Q, q	Qi
ك	Ka>f	K, k	Ka
ل	La>m	L, l	El
م	Mi>m	M, m	Em
ن	Nu>n	N, n	En
و	Wa>wu	W, w	We
هـ	Ha>'	H, h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya>'	Y, y	Ye



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
المخلص	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSELITASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Metode Penelitian	7
F. Lini Masa Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG NIKAH SIRRI	12
A. Pernikahan	12
B. Pernikahan sirri	15
C. Penyebab dan Akibat dari Pernikahan sirri	16
D. Pandangan Ulama Fiqih tentang Pernikahan Sirri	17
E. Pernikahan menurut Undang-undang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam	21
F. Nikah Sirri di Indonesia	24
G. Pandangan Ulama Fiqih Kontemporer tentang pernikahan	25
H. Pernikahan sirri menurut perundangan di Indonesia	26
BAB III KONDISI OBJEKTIF KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR	32
A. Latar Belakang	32
B. Dasar Hukum	34
C. Maksud dan Tujuan	34
D. Visi Misi dan Motto	35
E. Kondisi Objektif KUA Kecamatan Tamansari	36
F. Kondisi Geografis & Demografi	36

G. Keadaan Penduduk dan Sosio Religiusnya	40
H. Sarana Peribadatan dan Pendidikan	41
I. Ibadah Sosial	45
J. Personil KUA Tamansari	46
K. Program Kerja Kua Kecamatan Tamansari	50
BAB IV PERANAN KUA DAN DAMPAK PERNIKAHAN SIRRI DI KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR	55
A. Pernikahan sirri di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor	55
B. Peran KUA dalam meminimalisir pernikahan sirri di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor	57
C. Dampak Sosial yang dirasakan masyarakat Kecamatan Tamansari pasca Pernikahan Sirri	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
C. Daftar Pustaka	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84



Daftar Lampiran

Wawancara dengan KUA Tamansari	85
Lampiran Hasil Wawancara Pelaku Pernikahan Sirri A	88
Lampiran Hasil Wawancara Pelaku Pernikahan Sirri B	90
Lampiran Hasil Wawancara Pelaku Pernikahan Sirri C	92
Lampiran Hasil Wawancara Pelaku Pernikahan Sirri D	94
Lampiran Hasil Wawancara Pelaku Pernikahan Sirri E	96
Lampiran Hasil Wawancara Dengan Pengadilan Agama	98
Lampiran Hasil Putusan Isbat Nikah Pengadilan Agama Cibinong	101

